

e-ISSN:2829-4580, p-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>

Received: 13 Maret 2024, Revised: 11 April 2024, Publish: 07 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## Alokasi Dana Desa pada Badan Usaha Milik Desa, Pengelolaan dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Desa

Anastasia Susty Ambarriani<sup>1</sup>, Christina Wiwik Sunarni<sup>2</sup>, Pratiwi Budiharta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, [susty.ambarriani@uajy.ac.id](mailto:susty.ambarriani@uajy.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, [wiwik.sunarni@uajy.ac.id](mailto:wiwik.sunarni@uajy.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, [pratiwi.budiharta@uajy.ac.id](mailto:pratiwi.budiharta@uajy.ac.id)

Corresponding Author: Anastasia Susty Ambarriani<sup>1</sup>

**Abstract:** Law no 6 of 2014 concerning villages emphasizes that the Government of Indonesia fully encourages the development of social and economic independence of villages. The covid 19 pandemic since 2020 has had a very significant impact on the village economy, therefore the Minister of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration in 2022 issued Regulation (Permendes) no 7 of 2021 concerning priorities for the use of village funds in 2022 (<https://nasional.kompas.com> 14/11/2021) which consists of three main points, namely: The opportunity to use village funds to develop Bumdes is intended to improve the village's original income. This study aims to test whether the amount of village fund allocation to Bumdes has an effect on increasing village original income with the moderating variable of village fund management. The results revealed that the amount of village fund allocation did not have a direct contribution to the increase in village original income, but with the moderation of Bumdes management, the amount of village fund allocation had a positive contribution to the increase in village original income.

**Keyword:** BumDes, Village Original Income, Management

**Abstrak:** Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa menegaskan bahwa Pemerintah Indonesia mendorong penuh pengembangan kemandirian sosial dan ekonomi desa. Pandemi covid 19 sejak tahun 2020 mempunyai dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian desa, Oleh karena itu Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada tahun 2022 ini mengeluarkan Peraturan (Permendes) no 7 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 (<https://nasional.kompas.com> 14/11/2021) yng terdiri dari tiga poin utama, yaitu: pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa. Peluang penggunaan dana desa untuk melakukan pengembangan Bumdes dimaksudkan untuk memperbaiki Pendapatan asli desa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah jumlah alokasi dana desa pada Bumdes berpengaruh thd peningkatan pendapatan asli desa dengan

variabel moderasi pengelolaan dana desa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jumlah alokasi dana desa tidak mempunyai kontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan asli desa, namun dengan dimoderasi pengelolaan Bumdes, jumlah alokasi dana desa mempunyai kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

**Kata Kunci:** BumDes, Pendapatan Asli Desa, Pengelolaan

---

## PENDAHULUAN

Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa menegaskan bahwa Pemerintah Indonesia mendorong penuh pengembangan kemandirian sosial dan ekonomi desa. Dukungan Pemerintah Indonesia diperkuat dengan adanya alokasi APBN dan APBD untuk pengembangan desa (<http://www.djpk.kemenkeu.go.id>). Pandemi covid 19 sejak tahun 2020 mempunyai dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian desa, Oleh karena itu Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada tahun 2022 ini mengeluarkan Peraturan (Permendes) no 7 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 (<https://nasional.kompas.com> 14/11/2021) yng terdiri dari tiga poin utama, yaitu: pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam sesuai kewenangan desa. Dalam rangka pertumbuhan ekonomi desa, dana desa boleh dimanfaatkan untuk pendirian BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Penggunaan dana desa untuk pembangunan BUMDES ini ditujukan untuk mendorong perekonomian masyarakat desa. Menurut <https://nasional.kontan.co.id>, 15 September, 2021). baru sekitar 68 % desa di Indonesia yang menggunakan dana desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Selain pandemic covid 19, beberapa penelitian memberi catatan bahwa pengelolaan yang tidak optimal mempengaruhi pengembangan BUMDES. (<https://ejournal.bappeda.jatengprov.go.id/> ). Penelitian ini bertujuan mengetahui berapa porsi dana desa yang dialokasikan untuk pendirian BUMDES di Daerah Istimewa Yogyakarta, Bagaimana pengelolaannya, dan Bagaimana kontribusi BUMDES terhadap pendapatan asli desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana pengaruh Kepemilikan BUMDES olah desa dalam menyumbang Pendapatan Asli Desa.

## Rumusan masalah

Bagaimana kontribusi BUMDES terhadap pendapatan asli desa?

## METODE

Penelitian ini ingin menguji apakah dana desa yang dialokasikan untuk bumdes mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dengan menyertakan profesionalisme pengelolaan BUMDES sebagai variable moderasi. Unit analisis penelitian ini adalah desa. Obyek penelitian adalah desa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini mempunya 3 variabel, yaitu alokasi dana desa untuk bumdes, sebagai variable terikat, peningkatan pendapatan asli desa sebagai variable bebas dan pengelolaan bumdes sebagai variable moderasi. Variabel alokasi dana desa diukur melalui prosentase anggaran pemerintah desa yang dialokasikan untuk badan usaha milik desa, variabel peningkatan asli dana desa diukur melalui perubahan pendapatan pemerintah desa, sedangkan variabel pegelolaan BumDes diukur melalui tiga dimensi, yaitu perencanaan, pengendalian dan pengambilan Keputusan. Dimensi dalam variabel pengelolaan Bumdes diukur melalui indikator-indikator yang dijelaskan dalam table 3.1 (table operasionalisasi variabel).

Kuesioner dan wawancara kepada pengelola Bumdes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Alokasi dana desa dikelompokkan menjadi 3 . Alokasi

dana desa rendah yang diberikan pemerintah desa kepada BUMDES , alokasi dana desa sedang dan alokasi dana desa tinggi. Variabel pengelolaan dana desa diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan validasi kuesioner berupa wawancara kepada pengelola Bumdes. Kuesioner disusun dengan pertama menentukan definisi operasional pengelolaan Bumdes, selanjutnya akan diberi penilaian, yaitu baik, sedang dan kurang. Variabel peningkatan Pendapatan asli desa diukur melalui sumbangan atau kontribusi pendapatan Bumdes yang dikembalikan ke Pemerintah Desa.

**Tabel 1 Definisi Operasional**

Konsep Variabel	Indikator Pengukuran	Instrumen pengukuran
Alokasi dana desa	Jumlah dana desa yang dialokasikan untuk pengelolaan Bumdes	Kuesioner dan wawancara Skor: 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi
Pengelolaan Bumdes: Tata cara pengelolaan Bumdes berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang terdiri dari:  Akuntabilitas Partisipasi Penggunaan informasi yg relevan akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan	Perencanaan - Ketersediaan visi dan misi Bumdes - Ketersediaan program kerja formal - Ketersediaan anggaran formal - Adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran  Pengendalian - Adanya proses pengukuran kinerja - Ketersediaan laporan keuangan reguler - Kejelasan dampak kinerja  Pengambilan keputusan - Penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan - Adanya negosiasi dan diskusi dalam pengambilan keputusan	Kuesioner dan wawancara Skor : 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik
Kontribusi Bumdes terhadap peningkatan PAD	Jumlah kontribusi pendapatan Bumdes untuk Pendapatan Asli Daerah	Jumlah dana Bumdes yang dikembalikan ke Pemerintah Desa Skor: 1. Kurang 2. Sedang 3. Tinggi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu metode survey dan wawancara. Metode survey dilakukan untuk mengumpulkan data bagaimana pengurus BumDes melakukan pengelolaan organisasi. Sedangkan data wawancara dilakukan untuk melakukan konfirmasi data yang diperoleh melalui survey. Data alokasi dana desa dan peningkatan pendapatan desa dilakukan dengan melakukan survey dan observasi data keuangan kepada Pemerintahan desa. Pengumpulan data terhadap obyek penelitian dilakukan dengan tehnik simple random sampling. Populasi penelitian adalah BumDes di daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Metode penelitian berisi jenis penelitian, sampel dan populasi atau subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen, prosedur dan teknik penelitian, serta hal-hal lain yang

berkaitan dengan cara penelitian. Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk melihat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dimoderasi Pengeloa BUMDES digunakan analisis regresi linier dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + b_1W + b_1X*W$$

Dimana :

Y = Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

X = Alokasi Dana Desa

W = Pengelolaan BUMDES

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Hasil pengolahan software SPSS 26 untuk analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut

**Tabel 2. Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.431	2.356		1.456	.169
	X	.286	.080	.723	3.571	.003
	W	.072	.049	.341	1.465	.167
	X*W	-.003	.002	-.481	-1.972	.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 3,431 + 0,286X + 0,072W - 0,003X*W$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi linier diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,431. Artinya, jika variabel Peningkatan Pendapatan Asli Daerah tidak dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES maka besarnya rata-rata Peningkatan Pendapatan Asli Daerah akan bernilai 3,431.

Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Koefisien regresi untuk variabel bebas X bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara alokasi dana desa dengan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,287 mengandung arti untuk setiap penambahan alokasi dana desa sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,287.

Koefisien regresi untuk variabel bebas W bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pengelolaan BUMDES dengan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Koefisien regresi variabel W sebesar 0,072 mengandung arti untuk setiap penambahan pengelolaan BUMDES sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,072.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X dimoderasi W bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara alokasi dana desa dimoderasi pengelolaan BUMDES dengan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Koefisien regresi variabel X dimoderasi W sebesar 0,003 mengandung arti untuk setiap pertambahan alokasi dana desa dimoderasi pengelolaan BUMDES sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,003.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F.

Ho : Tidak ada pengaruh yang Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika F hitung < F tabel

2. Tolak Ho jika F hitung  $\geq$  F tabel

F tabel =  $F_{\alpha; (df1, df2)}$  ;  $df1 = k$  ,  $df2 = n-k-1$  (17-3-1)=13 = 3,411

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.587	3	4.196	4.985	.016 <sup>b</sup>
	Residual	10.942	13	.842		
	Total	23.529	16			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X\*W, X, W

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,985. Karena nilai F hitung (4,985) > F tabel (3,411), maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

### Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Ho<sub>1</sub> :  $\beta_1 = 0$  Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ha<sub>1</sub> :  $\beta_1 \neq 0$  Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ho<sub>2</sub> :  $\beta_2 = 0$  Pengelolaan BUMDES tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ha<sub>2</sub> :  $\beta_2 \neq 0$  Pengelolaan BUMDES berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ho<sub>3</sub> :  $\beta_3 = 0$  Alokasi Dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ha<sub>3</sub> :  $\beta_3 \neq 0$  Alokasi Dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.431	2.356		1.456	.169
	X	.286	.080	.723	3.571	.003
	W	.072	.049	.341	1.465	.167
	X*W	-.003	.002	-.481	-1.972	.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Variabel X memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05. Karena nilai sig (0,003) < 0,05, maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Alokasi dana desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Variabel W memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05. Karena nilai sig (0,167) > 0,05, maka Ho diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari Pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Variabel X dimoderasi W memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Karena nilai sig (0,070) < 0,05, maka Ho diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari Alokasi dana desa dimoderasi pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

**Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, digunakan analisis korelasi berganda (R).

**Tabel 5. Analisis Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.428	.91744

a. Predictors: (Constant), X\*W, X, W

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil output software SPSS di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

**Koefisien Determinasi**

Besarnya pengaruh Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,731)^2 \times 100\% \\ &= 53,5\%\end{aligned}$$

Artinya variabel Alokasi dana desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES memberikan pengaruh sebesar 53,5% terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% merupakan kontribusi variabel lain selain Alokasi Dana Desa, Pengelolaan BUMDES dan Alokasi dana Desa dimoderasi Pengelolaan BUMDES.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengujian data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Desa yang dialokasikan kepada Bumdes sangat bervariasi, tergantung pada Pemerintah Desa, namun demikian sebagian Rata-rata alokasi dana desa untuk Bumdes termasuk dalam kategori rendah
2. Manajemen yang baik sangat menentukan dalam keberlanjutan dan kinerja Badan Usaha Milik Desa
3. Dari hasil pengujian statistik bahwa alokasi dana desa tidak berkorelasi langsung dengan Peningkatan Pendapatan Asli Desa, namun Alokasi dana desa mempunyai korelasi yang positif dengan peningkatan Pendapatan asli desa jika dimoderasi oleh manajemen atau pengelolaan yang baik.

## REFERENSI

- Aprilia, Cahyono dan Nastiti, “*Systematic Literature Review, Keberhasilan dan Kegagalan kinerja BUMDES*”, Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis, vol 1, no 1, 2021 pp 35-44). ISSN 2807-243X
- Filya, Afifa Rachmanda, “*Optimisasi Pengelolaan BUMDES dalam Meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro*”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik vol 5, no 1, Juni 2018 pp 19-39.
- Nurul Aeni, “*Gambaran Kinerja BUMDES di Kabupaten Pati*”  
<https://ejournal.bappeda.jatengprov.go.id> Suparji “*Pedoman Tata Kelola BUMDES*” UIJ Press,2019
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 11 tahun 2021 tentang BUMDES  
<https://www.kppod.org/berita/view?id=51>  
<http://www.djpk.kemenkeu.go.id>  
<https://nasional.kompas.com>  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/>
- Dwiningwarni, Sayekti Suindah dan Amrulloh, Ahmad Zuhdi.(2020). “*Peran Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Jombang Jawa Timur*”. (2020). Ekuitas:Jurnal Ekonomi dan Keuangan.Vol.4.NO.1.Maret 2020; hal.1-20
- Filya, Afifa Rachmanda. (2018). “*Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Upaya Meningkatkan PADES di KecamatanBojonegoro di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur*”. JE&KP. Vol.5. NO.1. Juni 2019:hal.19-39
- Nugrahaningsih, Putri. Falikhatun, Winarna, Jaka.(2016). “*Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Menuju Desa mandiri*”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.Vol. 16.No.1. Februari 2016: Hal 37-45

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi REpublik Indonesia Nomor & tahun 2-021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2022. (2021)